

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat interaksi antara genotipe dan dosis *Fungi Mikoriza Arbuskular* (FMA) dalam mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman penghasil gaharu (*Aquilaria* spp) pada fase bibit.
2. Dosis *Fungi Mikoriza Arbuskular* (FMA) 7,5 g yang paling baik dalam menginfeksi akar tanaman penghasil gaharu (*Aquilaria* spp) pada fase bibit yaitu sebesar 50 %.
3. Genotipe *Aquilaria malaccensis* L merupakan genotipe yang pertumbuhan dan perkembangannya paling baik yang diindikasikan dengan persentase bibit siap salur tergolong tinggi sebesar 91,67 %, tetapi tidak signifikan dengan genotipe yang lainnya.

### B. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka disarankan : 1). Menggunakan dosis 7,5 gr *Fungi Mikoriza Arbuskular* (FMA) untuk penanaman bibit tanaman penghasil gaharu (*Aquilaria* spp) kelapangan. 2). Pengujian respon pertumbuhan *Aquilaria malaccensis* L dengan jenis-jenis FMA yang berbeda.

